

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Berdasarkan peta *Complete Bouguer Anomaly* Kabupaten Mukomuko menunjukkan nilai anomali berkisar antara 0.3 mGal sampai 75.4 mGal, yang dipengaruhi oleh formasi batuan.

Berdasarkan analisis *Second Vertikal Derivative*, setiap sayatan ditemukan keberadaan dugaan adanya sesar. Dugaan keberadaan sesar terbanyak terdapat di sayatan A-A' dengan jumlah dugaan sesarnya 17 sesar.

Berdasarkan analisis spektrum di daerah penelitian, zona ketebalan lapisan sedimen terletak pada endapan alluvial, formasi bitunan, dan formasi lemau. Daerah-daerah ini diduga tersusun oleh satuan litologi seperti batulempung, lanau, kerikil, breksi, dan tuf dasit. Komposisi litologi ini mengindikasikan lingkungan pengendapan yang bervariasi, mulai dari sungai (aluvial), lingkungan laut dangkal (formasi bitunan), hingga lingkungan vulkanik (formasi lemau). Variasi ini mencerminkan sejarah geologi yang kompleks di daerah penelitian. Integrasi data geologi dan citra satelit menunjukkan bahwa material endapan sedimen di zona-zona tersebut cenderung memiliki ketebalan yang relatif tebal yaitu 550,15 meter.

### 5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan metode Gravitasi untuk mengidentifikasi keberadaan sesar dan estimasi ketebalan sedimen di Kabupaten Mukomuko. Metode ini digunakan sebagai survei awal dalam pencarian mencari atau melihat keberadaan sesar dan estimasi ketebalan sedimen. Penelitian ini merekomendasikan survei lanjutan yang lebih detail dan sebaiknya fokus pada daerah yang lebih kecil dengan area penelitian yang lebih spesifik untuk meningkatkan ketelitian interpretasi dan informasi yang diperoleh..